

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis yang menggunakan metode inkuiri terbimbing pada pengukuran awal (*pre-test*) dengan pengukuran akhir (*post-test*) pada kelas XI IPS 1. Artinya, hasil *pos-test* pada kelas yang diberi perlakuan atau yang menggunakan metode Inkuiri Terbimbing lebih tinggi dibandingkan hasil *pre-test* berarti penggunaan metode Inkuiri Terbimbing efektif dilakukan di kelas tersebut.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan yang dapat dilihat dari N-Gain antara Kelas Eksperimen yang diberi perlakuan yang menggunakan metode Inkuiri Terbimbing dengan kelas Kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan metode Ceramah. Artinya, rata – rata peningkatan kemampuan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen berada pada kategori sedang namun untuk kelas kontrol berada pada kategori rendah.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan, maka peneliti mengajukan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan metode Inkuiri Terbimbing sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Metode Inkuiri Terbimbing lebih efektif dalam

meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, karena sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang berpusat pada siswa dan dalam pembelajaran materi yang cocok diterapkan metode Inkuiri Terbimbing adalah materi yang bersifat analisis dalam melihat realita di lingkungan sekitar.

2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya sekolah mampu memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisme guru agar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar dengan berbagai cara seperti pelatihan, workshop, diklat dan yang lainnya. Dengan adanya pelatihan, diklat dan workshop guru bisa menerapkan metode-metode yang lebih variatif dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat menunjang tercapainya tujuan belajar dan juga kurikulum.
3. Bagi siswa, untuk mencapai tujuan dan keberhasilan belajar diperlukan peran aktif dari 2 pihak yakni dari guru dan siswa, sehingga siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran agar mampu mengembangkan dirinya ketika berada di dalam kelompok dan siswa mampu bertanggungjawab terhadap dirinya dan kelompoknya, serta siswa harus bisa saling mengevaluasi kinerja kelompok agar bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga potensi kemampuan memecahkan masalah siswa dapat berkembang dalam kegiatan diskusi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk diadakannya penelitian lanjutan dengan metode-metode pembelajaran yang lebih inovatif dengan materi yang lebih luas agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat.